



KR-Antara/Rizal Hanafi.

BERMAIN LEMPAR BOLA: Sejumlah anak bermain lempar bola dengan sarung. Kegiatan untuk mengisi bulan puasa ini berlangsung di kampung Dolanan Surabaya, Minggu (9/3/2025). Komunitas 'Kampoeng Dolanan' menjadi pemrakarsa kegiatan tersebut yang mengajarkan permainan tradisional ini, seperti lempat bola dengan sarung, lempar sarung dan buntut kethek. Kegiatan itu diminati anak-anak yang sekaligus menunggu waktu berbuka puasa.

MENSOS-PT TEKEN MOU

Komitmen Entaskan Kemiskinan

BANDUNG (KR) - Menteri Sosial (Mensos) Saifullah Yusuf menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan berbagai perguruan tinggi (PT) untuk mempercepat pengentasan kemiskinan di wilayah Jawa Barat. Hal itu dilakukan agar program yang diberikan lebih terarah, terpadu, berkelanjutan dan efektif, sehingga kesejahteraan sosial meningkat secara signifikan.

"Kita tahu universitas itu punya lembaga pengabdian masyarakat. Memang banyak sekali yang sudah mereka lakukan. Tapi kita ingin sekarang ini kerja sama, kemudian direncanakan dengan baik, sesuai kajian yang PT lakukan. Lalu kita susun intervensinya dan dampungnya berkelanjutan," kata Gus Ipul saat memaparkan rumusan kerja sama yang akan dijalin bersama perguruan tinggi, baru-baru ini.

PT tersebut yaitu Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, Universitas Padjadjaran, Universitas Pendidikan Indonesia, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi, Universitas Pasundan Bandung, Universitas Islam Bandung, Universitas Khatolik Parahyangan Bandung, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon dan Universitas Maranatha Bandung.

Gus Ipul memberikan contoh bentuk kerja sama yang dilakukan adalah dengan mengerahkan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan kampung dapat berfokus di satu desa. "Kita mulai dari memilih satu desa yang tinggi jumlah masyarakat miskin dan ekstrem, setelah itu kita susun rencana intervensi secara bersama-sama," ujarnya.

Sejalan dengan hal itu, Guru Besar Fakultas Teknik Industri ITB, Prof Dr Ir Lienda Aliwarga MEng menyampaikan, telah melakukan kegiatan yang bersifat pemberdayaan kepada masyarakat dengan menciptakan ekonomi sirkuler di daerah peternakan sapi Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung.

"Melalui pemberdayaan sirkuler seperti pengeringan dan pengolahan pangan daun stevia, pengeringan lemon dan pengolahan kotoran sapi menjadi biogas. Itu semua bisa menggerakkan ekonomi lokal setempat," kata Lienda.

Menurut Gus Ipul, dalam praktiknya, terdapat program potensial yang dapat dikolaborasi bersama PT yaitu program Kampung Anti Miskin dan Sekolah Rakyat. Khusus pada Program Kampung Anti Miskin, Gus Ipul menekankan program difokuskan pada target penurunan kemiskinan ekstrem yang terdapat di Jabar. (Ati)-d

Mu'ti Optimis Indonesia Emas Bisa Lebih Cepat

JAKARTA (KR) - Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti sangat optimis Indonesia Emas dapat terwujud lebih cepat sebelum 2045. Optimisme itu menguat setelah melihat langsung dan meresmikan rangkaian peluncuran digitalisasi Pesantren Cendekia Amanah asuhan KH Dr Cholil Nafis di Kalimulya Depok, Sabtu (8/3).

Peluncuran pesantren ini dihadiri antara lain WaliKota Depok Dr Supian Suri, Pendiri ESQ 165 Dr Ary Ginanjar Agustian, Ketua Umum Yayasan Muslim Sinar Mas (YM-SM) Dr Saleh Husin dan Pimpinan Bank Indonesia. Dalam sambutannya di depan para santri, Abdul Mu'ti menyampaikan terimakasih atas undangan bersilaturahmi di Pesantren Cendekia Amanah, yang menurutnya, modern dan berkemajuan. "Bangunannya megah bukan megahi, mewah bukan mepet sawah," selorohnya. Pengasuh Pesantren Cendekia Amanah, KH Cholil Nafis menjelaskan, Smart Class menjadi kelas cerdas yang memadukan suasana modern dengan salaf dan ilmu umum dan agama. Semua proses pesantren mulai pendaftaran pembelajaran umum dan agama bahkan tahfidz dan baca kitab kuning bisa dilakukan



KR-Rini Suryati

Peluncuran pesantren Cendekia Amanah di Depok Jabar oleh Mendikdasmen Abdul Mu'ti.

secara digital. "Begitu pula dalam komunikasi dengan wali santri dilakukan secara digital," jelasnya.

Pesantren yang berlokasi di jalan Kalimulya Depok ini menawarkan sistem pendidikan tak hanya berkarakter dan cerdas, tapi juga menawarkan sistem pendidikan sesuai dengan kecerdasan anak. Karena, semua anak itu cerdas pada bidang dan

minatnnya, yang sering terlihat bodoh karena anak belum menemukan talentanya dan salah jurusan.

Abdul Mu'ti pun mengakui sebagai sebuah kemajuan luar biasa, yang membuatnya optimistis, Indonesia Emas tidak perlu menunggu 2045 asal model pembelajaran semua kelas di Indonesia seperti di SMP dan SMA Cendekia Amanah. (Ati)-d

3 Mahasiswa FH UII Ikuti 'Joint Degree' ke Turkey

SLEMAN (KR) - Tiga mahasiswa FH UII Prodi Hukum Program Magister (PSHPM) dilepas mengikuti Program Master of Public Law, Dicle University Turkey. Ketiga mahasiswa tersebut Anas Mukti Fajar, Akbar Rifqy Kautsar dan Fakhrezil Amin. Ketiganya, kelak selain meraih gelar Magister Hukum (MH) dari FH UII juga berhak menyandang gelar MA Pub Law dari Dicle University Turkey.

Pelepasan dilakukan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya FH UII Dr Sri Hastuti Puspitasari, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Keagamaan dan Alumni Agus Triyanta PhD dan Ketua PSHPM Prof Dr Sefriani, di FH UII Jalan Kaliurang, kemarin.

Program ini merupakan salah satu unggulan PSHPM berbentuk *joint degree* yang telah dirintis sejak tahun 2023.

Sri Hastuti menyebutkan, para mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperoleh gelar ganda di PSHPM dengan menyandang MH dan gelar MA Pub Law. Kegiatan itu,

sebutnya, dilakukan dalam semester antara dengan proses seleksi oleh program studi.

Dijelaskan, ketiga mahasiswa tersebut merupakan angkatan kedua program *joint degree* antara FH UII dan Master Public of Law Dicle University. "Alhamdulillah, akhirnya batch II program

joint degree ini bisa terlaksana dengan baik," ujarnya.

Dari 10 mahasiswa magister hukum yang mendaftar, terpilih 3 orang lolos seleksi dan berangkat ke Dicle University Turkey. "Kami berharap para mahasiswa ini dapat menyesuaikan diri di lingkungan yang baru, menimba ilmu dan pengalaman belajar di Dicle University Turkey," ujar Agus dan Sefriani saat pelepasan berlangsung.

Sesuai roadmap international mobility FH UII, kegiatan ini diharapkan memberikan dampak strategis bagi pengembangan kompetensi mahasiswa PSHPM dalam kancah global. Sekaligus sebagai insan ulil albab di level internasional. (Fsy)-d



KR-ISTIMEWA

Tiga mahasiswa PSHPM FH UII bersama pengu-rus fakultas.

EKONOMI

Ketenagakerjaan

Dicatat dan Diingat, Ya: BELAJAR SEPANJANG MASA.

BEGITU seringnya saya mendapat pertanyaan dari teman, pembaca rubrik ini dan para followers baik FB maupun IG. "Apa sih yang membuat Bunda /Oma masih eksis?"

Maksudnya masih bisa bekerja di 2 perusahaan dan menulis di rubrik ini sejak 1996 non stop sampai sekarang. Wuiih, hampir 2000 artikel ya. Ternyata jawabnya hanya sederhana. Belajarlah sepanjang masa! Lho kok? Kuliah S2 & S3? Hahaha...Bukan! Saya ngga punya dana. Belajar sepanjang masa bagi saya hanyalah membaca apa saja yang bermakna! Kalau perlu ke Perpustakaan. Plus mengikuti training atau workshop, meski saya sendiri juga sudah menjadi trainer sejak 1988. Keliling ke berbagai instansi, perusahaan dan organisasi di berbagai wilayah.

Baca baca baca! Itulah yang membuat saya tetap bertahan sampai hari ini. Sepele, kan?

Mengapa kita perlu belajar sepanjang masa? Jadi ingat apa yang ditulis ROBERT STEINBACH dalam bukunya : LIFE-LONG LEARNING, diantaranya :

1. Perlu belajar terus, karena terjadi perkembangan terus-menerus di berbagai bidang kehidupan.
2. Belajar menambah nilai diri kita. Lebih SMART! Perusahaan pasti membutuhkan dan tergantung kita.
3. Belajar meningkatkan kualitas hidup kita. Hidup lebih hidup! Aha!
4. Karena kita lebih profesional. Punya nilai PLUS! Tak akan tergusur jika terjadi rasionalisasi.
5. Belajar merupakan proses sepanjang masa.

Sederhana, kan? Itulah yang saya lakukan. Tak ada rahasianya. Begitu jawaban buat pertanyaan yang selalu ditujukan kepada saya : Apa sih yang membuat Bunda atau Oma tetap bisa berkarya di usia senja? Sekarang sudah terjawab. Nah, siapa dari Anda yang siap mengikuti? Yaitu : Belajar sepanjang masa??? "Dicatat dan diingat ya: BELAJAR SEPANJANG MASA". ☑-d

INDUSTRI PERHOTELAN LESU

Asparnas Minta Pemerintah Beri Solusi

JAKARTA (KR) - Asosiasi Pariwisata Nasional (Asparnas) meminta pemerintah memberikan solusi terhadap industri perhotelan yang mulai terdampak efisiensi anggaran yang diberlakukan. Ketua Umum Asparnas Ngadiman Sudiaman mengatakan, kebijakan efisiensi anggaran yang dicanangkan Presiden berdampak pada operasional hotel dan menimbulkan potensi kerugian yang tidak sedikit.

"Dari Januari dan Februari ini, penurunan omzet mencapai rata-rata 30 persen dibandingkan tahun lalu. Bulan Maret, saat masuk bulan puasa, biasanya lebih sepi lagi," katanya dalam keterangannya di Jakarta, Minggu (9/3).

Pihaknya, belum menghitung pasti berapa besar potensi kehilangan pendapatan secara keseluruhan, namun beberapa hotel dan

perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata mulai melakukan efisiensi dengan pengurangan karyawan secara bertahap. Ngadiman menambahkan, pada 2024 rata-rata okupansi turun hampir mencapai 20 persen dibandingkan 2023, sehingga dirasakan memukul pengusaha hotel, hiburan, serta restoran. Bahkan di beberapa daerah banyak usaha sudah tutup.

Ia mencontohkan pada Desember 2024 di Bali yang biasanya ramai pengunjung banyak hunian turun sampai 30 persen bahkan hingga 50 persen. Ini menandakan daya beli rendah dari masyarakat dan turis global yang juga menurun datang ke Indonesia.

Diakuinya, pemotongan anggaran pemerintah berdampak jangka panjang dan luas bukan hanya di sektor



KR-Antara

Ngadiman Sudiaman

restoran maupun perhotelan. Ngadiman menyayangkan pemerintah mengeluarkan aturan itu tanpa melihat dampaknya di sejumlah sektor, bukan hanya perhotelan.

Selain okupansi hunian hotel, lanjutnya, efisiensi anggaran juga berdampak

terhadap setoran pajak hotel kepada pemerintah dan perusahaan. "Karena pengurangan anggaran untuk meeting dan perjalanan dinas tentu akan mengurangi omzet dari pengusaha hotel, airlines, restoran dan UKM lainnya," tambahnya.

Meskipun demikian Ketua Asparnas ini, mendukung jika kebijakan efisiensi anggaran pemerintah soal pembatasan larangan perjalanan dinas ditujukan untuk ke luar negeri. "Tapi, untuk dalam negeri jangan karena uangnya, kan berputar di Indonesia dan menggerakkan perekonomian nasional," ujarnya. (An)-d

SEMANGAT BANGKIT KEMBALI

PT INA Kumpulkan Vendor Pariwisata

YOGYA (KR) - PT Indo Nuansa Abadi (INA), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang transportasi dan pariwisata mengadakan kegiatan bertajuk INA Award yang dirangka dengan buka puasa bersama di Hotel Sahid Raya Yogyakarta, sABTU (8/3) diikuti ratusan peserta, vendor, rekanan, mitra pelaku wisata se-Jawa dan Bali.

Komisaris PT INA, Adi Wardana menuturkan, tujuan kegiatan ini untuk memperkuat silaturahmi antara PT INA dengan para vendor pariwisata se Jawa-Bali. Selain itu, untuk memotivasi para vendor pariwisata agar terus bersemangat dalam berinovasi dan berkolaborasi.

"Melalui acara ini kami (PT INA) ingin mengkonfirmasi isu-isu terkait pariwisata, bahwa sebenarnya wisata di Pulau Jawa dan Bali serta Indonesia masih aman dan nyaman. Isu

negatif muncul karena beberapa kejadian saja, tidak semuanya. Maka kita terus semangat para vendor untuk bertekad pariwisata bangkit kembali," terang Adi.

Menurutnya, tren pariwisata baru akan kembali naik setelah lebaran. Oleh karena itu, saat ini (Ramadan) menjadi waktu yang tepat bagi para vendor pariwisata melakukan evaluasi dalam pelayanan, meningkatkan fasilitas, keamanan dan kenyamanan wisatawan saat di objek

wisata, hotel maupun pusat oleh-oleh.

"PO Bus juga harus sesuai syarat yang ditentukan Dinas Perhubungan di daerah masing-masing," ujarnya.

Adi Wardana menilai kegiatan study tour pelajar sekolah tidak perlu sampai dilarang, hanya saja perlu diimbangi dengan aturan yang ketat, mulai bus harus keluaran tahun terbaru, hotel harus bagus serta biaya yang dibebankan ke siswa jangan terlalu mahal. (Dev)-d



KR-Devid Permana

Para vendor pariwisata saat acara INA Award dan bukber.

NILAI EKSPOR DIY TURUN

Impor Naik pada Februari 2025

YOGYA (KR) - Nilai ekspor DIY pada Januari 2025 mencapai US\$ 43,41 juta, turun 26,86 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Sebaliknya, impor Januari 2025 senilai US\$18,57 juta, naik 17,23 persen dibanding bulan sebelumnya. Neraca perdagangan DIY mengalami surplus US\$24,82 juta.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan, ekspor Januari 2025 terbesar adalah ke Amerika Serikat (AS) US\$17,45 juta, disusul Jerman US\$4,82 juta, dan Jepang US\$3,58 juta. Kontribusi ketiganya mencapai 59,55 persen. Sementara ekspor ke Uni Eropa US\$12,50 juta dan ASEAN US\$1,50 juta.

"Pakaian jadi bukan rajutan merupakan komoditas yang mengalami penurunan dalam pada Januari 2025 dibanding Desember 2024 sebesar US\$11,09 juta. Sedangkan, kenaikan terbesar adalah perabot, penerangan rumah sebesar US\$0,62 juta," tuturnya belum lama ini. Menurut Herum, ekspor hasil

industri pengolahan Januari 2025 turun 26,55 persen dibandingkan Desember 2024. Sedangkan ekspor hasil pertanian turun 46,24 persen. Dibanding Januari 2024, ekspor hasil pertanian naik 16,28 persen. Sementara itu, ekspor hasil industri pengolahan naik 7,95 persen.

"Tiga negara pemasok barang impor terbesar Januari 2025 adalah China sebesar US\$6,75 juta, diikuti AS US\$4,82 juta, dan Hongkong US\$3,46 juta. Kenaikan impor terbesar dari AS sebesar US\$3,82 juta, sedangkan penurunan impor terdalam dari China sebesar US\$0,82 juta," paparnya

Herum menyampaikan kenaikan impor golongan barang terbesar Januari 2025 dibandingkan Desember 2024 adalah lokomotif dan peralatan kereta api sebesar US\$4,72 juta. Tiga besar kelompok komoditas impor Januari 2025 adalah lokomotif dan peralatan kereta api sebesar US\$4,76 juta kain rajutan sebesar US\$3,73 juta; dan kain ditunen berlapas sebesar US\$1,50 juta. (Ira)-d